



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xx
INTISARI	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	17
1. Teori <i>The Function Complex</i>	18
2. Fungsi Seni	27
3. Desain Busana	29
a. Unsur Bentuk.....	32
b. Unsur Tekstur	33
c. Unsur Warna	34
d. Unsur Ragam Hias.....	34
4. Estetika Busana	36
5. Konsep Modifikasi	37
6. Teori Makna	39
G. Metode Penelitian	42
1. Objek Penelitian	43
2. Lokasi Penelitian	44
3. Teknik Pengumpulan Data	45
4. Teknik Analisis Data	46
H. Sistematika Penulisan.....	47
BAB II KONDISI SOSIAL DAN BUDAYA MASYARAKAT GORONTALO	49
A. Orang Gorontalo dan Adat Tradisi Budayanya	49
B. Hubungan Komunitas Gorontalo di Kampung Halaman dengan Komunitas di Perantauan	54
C. Tradisi Budaya Perkawinan Adat Gorontalo	77



1.	Tahapan Pelaksanaan Adat Perkawinan	78
a.	Tahap <i>Moduulohupa</i> (Pertemuan Informal)...	79
b.	Tahap <i>Motolobalango</i> (Meminang)	81
c.	Tahap <i>Modutu</i> (Mengantarkan Mahar)	83
d.	Tahap <i>Modepitaa Dilonggato</i> (Mengantarkan Bahan Makanan).....	91
e.	Tahap <i>Moponikah</i> (Menikahkan)	92
f.	Tahap <i>Mopopipidu</i> (Menyandingkan Pengantin).....	105
g.	Tahap Unduh Mantu	108
2.	Kesenian Adat Perkawinan	110
3.	Perlengkapan Adat Perkawinan	114

BAB III	DESAIN BUSANA PENGANTIN PEREMPUAN MASYARAKAT GORONTALO DAN PERKEMBANGANNYA	119
A.	Unsur-Unsur Desain Busana Pengantin Perempuan.....	125
1.	Busana <i>Madipungu</i>	126
2.	Busana <i>Walimomo</i>	136
3.	Busana <i>Bili'u</i>	144
B.	Desain Busana Pengantin Perempuan yang Sudah Termodifikasi	159
1.	Busana <i>Madipungu</i>	160
a.	Unsur-unsur Desain Busana Yang Dipertahankan	172
b.	Unsur-unsur Desain Busana Yang Berubah	172
2.	Busana <i>Walimomo</i>	177
a.	Unsur-unsur Desain Busana Yang Dipertahankan	195
b.	Unsur-unsur Desain Busana Yang Berubah	195
3.	Busana <i>Bili'u</i>	198
a.	Unsur-unsur Desain Busana Yang Dipertahankan.....	204
b.	Unsur-unsur Desain Busana Yang Berubah.....	204

BAB IV	KOMPLEKS FUNGSI DESAIN DAN ARTI PENTING MODIFIKASI BUSANA PENGANTIN PEREMPUAN DI KOTA GORONTALO.....	210
A.	Aspek-Aspek Yang Berperan Dalam Modifikasi Busana Pengantin Perempuan di Kota Gorontalo..	211



1. Aspek Metode	212
a. Aspek Alat.....	214
b. Aspek Bahan	217
c. Aspek Proses.....	221
2. Aspek Asosiasi.....	236
a. Aspek Keluarga dan Lingkungan.....	237
b. Aspek Pendidikan	251
c. Aspek Budaya	252
3. Aspek Estetika.....	255
a. Unsur-Unsur Desain Busana.....	255
b. Persepsi yang Terbangun dari Masyarakat Terhadap Modifikasi Busana Pengantin	263
c. Pengaruh Estetika Busana Pengantin Terhadap Lingkungan	265
4. Aspek Kebutuhan	266
a. Kelangsungan Hidup	266
b. Identitas	268
c. Pembentukan Tujuan	268
5. Aspek Telesisi	271
a. Pengaruh Lingkungan.....	271
b. Pengaruh Sosial	272
c. Pengaruh Teknologi	274
6. Aspek Kegunaan.....	275
a. Perangkat Budaya.....	275
b. Media Komunikasi	276
c. Cerminan Budaya	282
B. Peranan Teknologi dan Sosiologi Dalam Modifikasi Busana Pengantin Perempuan di Kota Gorontalo	283
1. Alat dan Bahan	284
2. Media Sosial	285
3. Hubungan Sosial Masyarakat Rantau dengan Masyarakat di Kampung Halaman.....	287
C. Arti Penting Modifikasi Busana Pengantin Perempuan Di Kota Gorontalo.....	289
1. Arti Penting Modifikasi Busana Pengantin Bagi Sistem Sosial	290
2. Arti Penting Modifikasi Busana Pengantin Perempuan Bagi Sistem Nilai.....	294
a. Busana <i>Madipungu</i>	295
b. Busana <i>Walimomo</i>	297
c. Busana <i>Bili'u</i>	298
3. Arti Penting Modifikasi Busana Pengantin Perempuan Bagi Sistem Ekonomi.....	299



BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	304
A.	Kesimpulan.....	304
1.	Rasionalisasi Modifikasi Busana Pengantin Perempuan di Kota Gorontalo.....	304
2.	Peranan Teknologi dan Sosiologi Dalam Modifikasi Busana Pengantin Perempuan di Kota Gorontalo	306
3.	Arti Penting Modifikasi Busana Pengantin Perempuan di Kota Gorontalo Bagi Masyarakatnya.....	307
B.	Saran	309
KEPUSTAKAAN	311
WEBTOGRAFI	318
DAFTAR NARASUMBER	319
GLOSARIUM	321



DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. <i>The Function Complex</i>	18
Gambar 2. Budayawan Daerah Gorontalo menjelaskan warna adat <i>tilabataila</i> di Sanggar Seni Bulango Gorontalo.....	53
Gambar 3. Pertemuan rutin warga KKIG Yogyakarta-Jateng.....	57
Gambar 4. Pementasan tari tradisional Gorontalo pada acara Pelantikan Pengurus KKIG Yogyakarta – Jateng Periode 2013-2017 di Yogyakarta.....	58
Gambar 5. Pemilik Sanggar Remambo menyampaikan latar belakang terbentuknya Sanggar Remambo.....	60
Gambar 6. Resepsi pernikahan Ilham Akbar Habibie tahun 1987.....	62
Gambar 7. Resepsi pernikahan Thareq Kemal Habibie tahun 1997.....	62
Gambar 8. Pembuatan penutup kepala untuk pengantin laki-laki di Sanggar Busana Citra Modeste Gorontalo.....	64
Gambar 9. Pagelaran Seni Budaya dalam perkawinan adat Gorontalo.....	65
Gambar 10. Foto bersama pengantin memakai busana adat <i>bili'u</i> dan <i>paluwala</i>	66
Gambar 11. Foto bersama pengantin memakai busana adat <i>walimomo</i> dan <i>payungga tilabataila</i> ...	66
Gambar 12. Sepasang pengantin memakai busana <i>bili'u</i> (untuk pengantin perempuan) dan busana <i>paluwala</i> (untuk pengantin laki-laki).....	67
Gambar 13. Pemilik Sanggar Remambo memperlihatkan busana kreasi yang pernah dipakai Putri Parawisata Indonesia tahun 2010, wakil dari Gorontalo.....	68
Gambar 14. Artis Alessandra Khadijah Usman memakai busana <i>bili'u</i> dalam resepsi pernikahannya..	69
Gambar 15. Artis Ayu Dewi memakai busana <i>madipungu</i> dalam melaksanakan tari <i>tidi</i> ...	70
Gambar 16. Artis Ayu Dewi memakai busana <i>bili'u</i> dalam acara resepsi pernikahannya.....	71
Gambar 17. Pelaminan pengantin dari Sanggar Makuta dipakai di Jakarta.....	75



Gambar 18.	Pelaminan pengantin dari Sanggar Remambo dipakai di Gorontalo.....	76
Gambar 19.	Juru bicara pihak laki-laki menyampaikan maksud kedatangannya dalam acara peminangan, 8 November 2015 di Gorontalo	82
Gambar 20.	Penyerahan benda budaya dalam acara peminangan, 8 November 2015 di Gorontalo	83
Gambar 21.	Persiapan hantaran adat perkawinan, 8 November 2015 di Gorontalo.....	84
Gambar 22.	Kendaraan yang membawa <i>kola-kola</i> berisi benda-benda budaya dalam acara mengantarkan mahar, 8 November 2015 di Gorontalo.....	85
Gambar 23.	Dialog adat Gorontalo antara juru bicara pengantin laki-laki dan juru bicara pengantin perempuan dalam acara mengantarkan mahar, 8 November 2015 di Gorontalo.....	86
Gambar 24.	Penyerahan simbol adat dari pihak calon pengantin laki-laki kepada pihak calon pengantin perempuan, 8 November 2015 di Gorontalo.....	87
Gambar 25.	Rombongan pembawa hantaran adat dari pihak calon pengantin laki-laki menuju rumah calon pengantin perempuan, 8 November 2015 di Gorontalo.....	88
Gambar 26.	Iringan rombongan pengantar mahar diiringi genderang hantalo dalam acara adat peminangan, 8 November 2015 di Gorontalo	88
Gambar 27.	Iringan Genderang hantalo terus dibunyikan hingga semua hantaran adat masuk dalam rumah, 8 November 2015 di Gorontalo.....	89
Gambar 28.	Hantaran adat perkawinan diatur dalam rumah, 8 November 2015 di Gorontalo.....	89
Gambar 29.	Hantaran adat perkawinan diserahkan kepada pihak calon pengantin perempuan, disampaikan dengan <i>tuja'i</i> , 8 November 2015 di Gorontalo.....	90
Gambar 30.	Pengantin perempuan memakai busana setengah <i>bili'u</i> dalam acara adat mengantarkan mahar, 8 November 2015 di Gorontalo.....	90



Gambar 31.	Khatam Al-Quran pengantin perempuan didampingi seorang ibu.....	93
Gambar 32.	Calon pengantin perempuan didampingi oleh seorang remaja putri dalam kamar hias, bersama memakai busana setengah <i>bili'u</i> , 13 November 2015.....	95
Gambar 33.	Seorang remaja putri membawakan perlengkapan tari <i>tidi</i> untuk calon pengantin dan yang akan mendampinginya menari, 13 November 2015 di Gorontalo.....	95
Gambar 34.	Pendamping pengantin perempuan, memakaikan perlengkapan tari <i>tidi</i> kepada calon pengantin perempuan, 3 November 2015 di Gorontalo.....	96
Gambar 35.	Gerakan pertama tari <i>tidi lo palopalo</i>	97
Gambar 36.	Gerakan kedua tari <i>tidi lo palopalo</i>	97
Gambar 37.	Gerakan ketiga tari <i>tidi lo palopalo</i>	98
Gambar 38.	Gerakan keempat tari <i>tidi lo palopalo</i>	98
Gambar 39.	Gerakan kelima tari <i>tidi lo palopalo</i>	99
Gambar 40.	Gerakan keenam tari <i>tidi lo palopalo</i>	99
Gambar 41.	Tarian <i>Saronde</i> dimulai oleh <i>Bubato</i>	100
Gambar 42.	Tarian <i>Saronde</i> oleh pengantin laki-laki, 13 November 2015 di Gorontalo.....	101
Gambar 43.	Calon pengantin laki-laki dan rombongannya menuju rumah calon pengantin perempuan, 14 November 2015 di Gorontalo.....	102
Gambar 44.	Pembeatan calon pengantin perempuan oleh pegawai syara' di dalam kamar adat, 14 November 2015 di Gorontalo.....	103
Gambar 45.	Prosesi akad nikah berlangsung, 14 November 2015 di Gorontalo.....	104
Gambar 46.	Membatalkan air wudhu dengan cara menyentuh dahi pengantin perempuan, 14 November 2015 di Gorontalo.....	104
Gambar 47.	Kedua mempelai pengantin duduk bersanding di Pelaminan.....	105
Gambar 48.	Foto bersama tamu undangan pada acara resepsi pernikahan putra dari BJ. Habibie	106
Gambar 49.	Ucapan selamat disampaikan oleh Presiden Indonesia ke-2 kepada kedua mempelai pengantin	107
Gambar 50.	Sambutan ibu pengantin laki-laki kepada pengantin perempuan dalam adat unduh mantu, 15 November 2015 di Gorontalo.....	108



Gambar 51.	Potret seorang penari wanita dengan ragam hias tahun 1863.....	120
Gambar 52.	Pasangan pengantin Gorontalo tahun 1900 <i>Bantayo po boide</i> Gorontalo.....	
Gambar 53.	<i>Bantayo po boide</i> Gorontalo	
Gambar 54.	Pelaminan dalam rumah adat <i>Bantayo po boide</i>	122
Gambar 55.	Busana adat perkawinan yang ada di <i>Bantayo po boide</i>	122
Gambar 56.	Tambahan koleksi busana adat <i>bili'u</i> dan <i>paluwala</i> di Anjungan Gorontalo, diserahkan pada bulan Maret 2017.....	125
Gambar 57.	Busana <i>madipungu</i> pada pernikahan tahun 1968.....	127
Gambar 58.	Busana <i>Madipungu</i>	128
Gambar 59.	Busana <i>madipungu</i> dipakai oleh penjemput tamu undangan	129
Gambar 60.	Visualisasi bunga seruni pada bentuk <i>Sunthi</i>	130
Gambar 61.	Penutup dada busana <i>madipungu</i>	132
Gambar 62.	Penutup tangan busana <i>madipungu</i>	133
Gambar 63.	Gelang Lebar.....	133
Gambar 64.	Busana <i>walimomo</i> dikenakan pengantin dalam acara akad nikah.....	136
Gambar 65.	Busana <i>walimomo</i> dalam acara akad nikah tahun 1999.....	137
Gambar 66.	Busana <i>walimomo</i> di <i>Bantayo po boide</i> Gorontalo.....	138
Gambar 67.	Bentuk <i>Sunthi</i>	139
Gambar 68.	Hiasan dahi pengantin menggunakan busana <i>walimomo</i>	140
Gambar 69.	Baju <i>wuloto</i> di <i>Bantayo po boide</i>	141
Gambar 70.	Penutup badan belakang busana <i>walimomo</i> di <i>Bantayo po boide</i>	142
Gambar 71.	(A) Busana <i>bili'u</i> di <i>Bantayo po boide</i> Gorontalo; (B) Busana <i>bili'u</i> di Anjungan Gorontalo Taman Mini Indonesia Indah Jakarta	145
Gambar 72.	Hiasan bentuk naga, sebagai hiasan bagian kepala busana <i>bili'u</i>	150
Gambar 73.	<i>Baya lo bo'ute</i> , sebagai hiasan kepala busana <i>bili'u</i>	151
Gambar 74.	Cara mengikat rambut pengantin, sebelum memasang hiasan di kepala	151



Gambar 75.	Memasang pensil pada ikatan rambut pengantin, sebagai salah satu cara teknik membentuk hiasan bagian kepala.....	152
Gambar 76.	Menyatukan kayu <i>balanga</i> dan ikatan rambut.....	153
Gambar 77.	Memasang <i>huwo</i> , sebagai hiasan kepala Busana <i>bili'u</i>	153
Gambar 78.	Memasang hiasan <i>dunggu bitila</i>	154
Gambar 79.	Ragam hias bagian kepala pada busana <i>bili'u</i>	155
Gambar 80.	Penutup dada busana <i>bili'u</i> dengan ragam hias bentuk daun dan bentuk bundar.....	155
Gambar 81.	(A) Struktur penutup dada busana <i>madipungu</i> ; (B) Struktur penutup dada busana <i>bili'u</i>	156
Gambar 82.	Penutup tangan dan gelang lebar.....	157
Gambar 83.	Ragam busana setengah <i>bili'u</i>	161
Gambar 84.	(A) Busana setengah <i>bili'u</i> ; (B) Busana <i>Bili'u</i>	162
Gambar 85.	Struktur busana <i>madipungu</i>	163
Gambar 86.	Modifikasi busana <i>madipungu</i>	164
Gambar 87.	Visualisasi jenis <i>sunthi</i> yang dipakai pada busana <i>madipungu</i>	165
Gambar 88.	Penutup dada dan penutup tangan busana <i>madipungu</i> , dengan ragam hias dari kuningan yang dikerjakan dengan teknik tatah menggunakan mesin.....	168
Gambar 89.	(A) Bentuk gelang lebar busana <i>madipungu</i> ; (B). Modifikasi gelang lebar busana <i>madipungu</i>	169
Gambar 90.	Gelang berukuran kecil dipasangkan pada busana <i>madipungu</i>	169
Gambar 91.	Busana <i>madipungu</i> menggunakan atribut kuningan dan perak.....	170
Gambar 92.	Memasangkan hijab kepada calon pengantin yang akan melangsungkan akad nikah.....	178
Gambar 93.	Enam desain hijab pada busana <i>walimomo</i>	179
Gambar 94.	Desain 1- Hijab busana <i>walimomo</i> dalam acara akad nikah, 14 November 2015 di Gorontalo.....	181
Gambar 95.	Desain 2- Hijab busana <i>walimomo</i> dalam pesta pernikahan, 21 Juli 2016 di Gorontalo.....	182
Gambar 96.	Memasang konde buatan pada busana <i>walimomo</i> untuk acara akad nikah.....	182



Gambar 97.	Desain 3- Hijab busana <i>walimomo</i> dalam acara akad nikah, 12 November 2016 di Gorontalo.....	184
Gambar 98.	Desain ke-4 Hijab busana <i>walimomo</i> dalam acara akad nikah, 5 Juli 2016 di Gorontalo.....	185
Gambar 99.	Desain 5- Hijab busana <i>walimomo</i> dalam acara akad nikah, 29 September 2013 di Gorontalo.....	186
Gambar 100.	Desain 6- Hijab busana <i>walimomo</i> dalam acara akad nikah.....	187
Gambar 101.	Bentuk <i>sunthi</i> busana <i>walimomo</i> yang sudah terangkai.....	188
Gambar 102.	Modifikasi busana <i>walimomo</i>	188
Gambar 103.	Ragam hias baju <i>walimomo</i> dalam acara akad nikah, 14 November 2015 di Gorontalo	189
Gambar 104.	Desain 1- Ragam hias rok busana <i>walimomo</i> dalam acara akad nikah, 14 November 2015 di Gorontalo.....	190
Gambar 105.	Desain 2- Ragam hias rok busana <i>walimomo</i> dalam acara akad nikah, 29 Desember 2013 di Gorontalo.....	191
Gambar 106.	Desain 3- Ragam hias rok busana <i>walimomo</i> dalam acara akad nikah.....	192
Gambar 107.	Desain 4- Ragam hias rok busana <i>walimomo</i> dalam acara akad nikah, 5 Juli 2016 di Gorontalo.....	192
Gambar 108.	Desain 1- Modifikasi busana <i>bili'u</i> dalam resepsi pernikahan, 15 November 2015 di Gorontalo.....	198
Gambar 109.	Desain 2 – Modifikasi busana <i>bili'u</i> dalam resepsi pernikahan, 29 Desember 2013 di Gorontalo.....	199
Gambar 110.	Desain 3 – Modifikasi busana <i>bili'u</i> dalam acara resepsi pernikahan, 10 Agustus 2015.	200
Gambar 111.	Desain 4 – Modifikasi busana <i>bili'u</i> dalam resepsi pernikahan, 12 November 2016 di Gorontalo.....	201
Gambar 112.	Modifikasi busana pengantin Gorontalo dari aspek warna	209
Gambar 113.	Membentuk paku baja untuk dijadikan alat tatah dalam membuat atribut busana pengantin.....	216



Gambar 114.	Proses menghaluskan dan menguatkan paku baja yang sudah dibentuk sebagai alat tatah atribut.....	216
Gambar 115.	Bubuk <i>damarselo</i>	219
Gambar 116.	Pengrajin atribut busana pengantin di Gorontalo memperlihatkan jenis kuningan yang cocok untuk proses teknik ketok	220
Gambar 117.	Pola <i>tambi'o</i> untuk ragam hias busana Pengantin Gorontalo.....	226
Gambar 118.	Memasak adonan <i>jabung</i>	227
Gambar 119.	Proses mempersiapkan alat dan bahan untuk menatah ragam hias busana pengantin	228
Gambar 120.	Proses melelehkan adonan <i>jabung</i> pada papan alas agar dapat digunakan kembali..	229
Gambar 121.	Menatah atribut busana pengantin Gorontalo menggunakan pola.....	230
Gambar 122.	Atribut <i>tambi'o</i> yang selesai ditatah masih menempel pada papan alas.....	231
Gambar 123.	Proses melepaskan atribut yang sudah ditatah dari papan alas.....	231
Gambar 124.	Memisahkan atribut busana pengantin yang sudah ditatah dengan menggunakan teknik menggunting.....	232
Gambar 125.	Memisahkan atribut busana pengantin yang sudah ditatah dengan menggunakan teknik menggergaji.....	233
Gambar 126.	Atribut busana pengantin Gorontalo yang dibuat menggunakan teknik tatah.....	233
Gambar 127.	Gelang lebar busana pengantin Gorontalo yang dibuat menggunakan teknik ketok.....	234
Gambar 128.	Visualisasi busana pengantin Gorontalo dalam kegiatan Dies Natalies Universitas Negeri Gorontalo ke-54.....	242
Gambar 129.	Visualisasi busana pengantin Gorontalo dalam kegiatan Temu Nasional XI Forum Pendidikan Tinggi Teknik Elektro Indonesia 2017.....	243
Gambar 130.	Visualisasi busana <i>bili'u</i> dalam kegiatan Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Peternakan Indonesia.....	244
Gambar 131.	Visualisasi busana pengantin Gorontalo dalam kegiatan Pembentukan Forum Pemuda Budaya Gorontalo.....	245



Gambar 132.	Visualisasi busana pengantin sesuai dengan konsep warna adat liyanga dalam kegiatan Kongres Kebudayaan Gorontalo.....	246
Gambar 133.	Buklet Festival Pesona Saronde memvisualisasikan busana <i>bili'u</i>	247
Gambar 134.	“Buklet Fashion Show Gebyar Pernikahan Indonesia Tahun 2018” memvisualisasikan Kreasi busana <i>bili'u</i>	248
Gambar 135.	Busana <i>bili'u</i> dalam acara Fashion Show “Gebyar Pernikahan Indonesia Tahun 2018”	249
Gambar 136.	Kreasi busana <i>bili'u</i> dalam acara <i>fashion show</i> , 24 Februari 2017 di Jakarta.....	250
Gambar 137.	Bentuk modifikasi gelang busana pengantin Gorontalo.....	260
Gambar 138.	Kreasi busana <i>Madipungu</i> dalam majalah....	277
Gambar 139.	Kreasi busana <i>Walimomo</i> dalam majalah....	278
Gambar 140.	Nuansa etnik tradisional baju <i>Biliu</i> dalam majalah.....	279
Gambar 141.	Kreasi busana adat <i>Bili'u</i> dalam majalah.....	279
Gambar 142.	Visualisasi tiga jenis busana pengantin perempuan	280
Gambar 143.	Kreasi busana <i>bili'u</i> dalam acara Liga Dangdut Indonesia.....	281
	Kreasi busana <i>bili'u</i> dipakai oleh peserta Liga Dangdut Indonesia.....	281



DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Desain Busana <i>Madipungu</i>	135
Tabel 2. Desain Busana <i>Walimomo</i>	143
Tabel 3. Hiasan Berbentuk Daun Pada Bagian Kepala Busana <i>Bili'u</i>	148
Tabel 4. Hiasan Berbentuk Geometris Pada Bagian Kepala Busana <i>Bili'u</i>	149
Tabel 5. Desain Busana <i>Bili'u</i>	158
Tabel 6. Modifikasi Busana <i>Madipungu</i>	171
Tabel 7. Modifikasi Busana <i>Walimomo</i>	193
Tabel 8. Modifikasi Busana <i>Bili'u</i>	202